

SKRIPSI
PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN HASIL MEDIASI
TINDAK PIDANA PENIPUAN DALAM RANGKA PENEGAKAN
KEADILAN RESTORATIF OLEH KEPOLISIAN
SEKTOR PARIAMAN

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana*



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H
Efren Nova, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 18/PK-IV/V/2023

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN HASIL MEDIASI TINDAK PIDANA PENIPUAN DALAM RANGKA PENEGAKAN KEADILAN RESTORATIF OLEH KEPOLISIAN SEKTOR KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Penegakan hukum adalah proses penerapan norma hukum secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pelanggaran hasil Mediasi merupakan suatu bentuk ketidakpatuhan terhadap hasil perjanjian yang telah dimusyawarahkan atau dalam suatu proses mediasi. Tindak pidana penipuan merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan memakai nama palsu, tipu muslihat atau rangkaian kebohongan. Salah satu bentuk alternatif penyelesaian perkara tindak pidana penipuan ialah penegakan keadilan restoratif melalui mediasi. Diwilayah hukum Polsek Kota Pariaman dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat 62 kasus tindak pidana penipuan, 46 kasus diantaranya diselesaikan dengan keadilan restoratif melalui mediasi oleh Kepolisian Sektor Kota Pariaman, namun penulis menemukan ada beberapa kasus yang dalam pelaksanaannya tidak mencapai tujuan dari pada mediasi tersebut yang berpotensi menimbulkan pelanggaran terhadap hasil mediasi tersebut. Berdasarkan alasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, *Pertama* bagaimana pelaksanaan keadilan restoratif melalui mediasi yang dilakukan oleh kepolisian sektor kota pariaman terhadap tindak pidana penipuan? *Kedua* apa bentuk upaya penegakan hukum terhadap hasil mediasi dalam rangka penegakan keadilan restoratif di kepolisian sektor kota pariaman terhadap tindak pidana penipuan? Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara dan studi dokumen. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa penegakan keadilan restoratif melalui mediasi oleh Polsek Kota Pariaman dilakukan dengan didasarkan pada peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif dan Standar Operasional dari arahan Pimpinan. Bentuk upaya penegekan hukum terhadap hasil mediasi oleh pihak Kepolisian Sektor Kota Pariaman diantaranya yaitu dengan cara Penegakan secara preventif yakni dalam bentuk pencegahan, pengawasan terhadap pelaku dan perlindungan terhadap korban. Selanjutnya penegakan hukum secara represif (penindakan) yakni berupa pemanggilan dan penangkapan. Polri disini melakukan upaya terakhir penerepan sanksi pidana sesuai dengan asas *Ultimumredium*, apabila setelah dilakukannya mediasi pelaku tidak menjalankan kesepakatan yang di musyawarahkan.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Pelanggaran Hasil Mediasi, Tindak Pidana Penipuan, Keadilan Restoratif, Kepolisian